

**APLIKASI LARUTAN NPK SEBAGAI UPAYA MEMPERBAIKI
PERTUMBUHAN BIBIT KELAPA SAWIT (*Elaeis guineensis* Jacq.)
ILEGITIM PADA STADIA PEMBIBITAN AWAL**

Moh. Nahrul Hayat

Program Studi Produksi Tanaman Perkebunan
Jurusan Produksi Pertanian

ABSTRAK

Komoditas kelapa sawit merupakan tanaman yang memiliki prospek masa depan yang baik, karena agribisnis kelapa sawit berorientasi ekspor. Anakan kelapa sawit yang tumbuh liar di piringan merupakan produk dari biji atau biasa disebut bibit ilegitim. Sistem Pembibitan di Indonesia umumnya menggunakan pembibitan dua tahap yaitu melakukan pembibitan awal (*pre nursery*) dan pembibitan utama (*main nursery*). Selama tiga bulan di pembibitan awal biasanya bibit tidak di pupuk. Namun, jika tampak gejala kekurangan hara, bibit perlu dipupuk menggunakan pupuk N dalam bentuk cair. Tujuan dari kegiatan ini untuk mengetahui pengaruh aplikasi larutan NPK dalam upaya memperbaiki pertumbuhan bibit kelapa sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) ilegitim pada stadia pembibitan awal. Kegiatan ini di laksanakan pada bulan September 2018 sampai dengan Februari 2019 dilahan pekarangan yang terletak di Jl. Tawangmangu (samping *idee coffe*), Kec. Sumpersari, Kab. Jember, dengan ketinggian 89M di atas permukaan laut. Kegiatan ini menggunakan rancangan acak kelompok, dengan 4 perlakuan dan 6 ulangan, dengan aplikasi perlakuan P0 : tanpa pemberian pupuk NPK; P1 : larutan NPK dengan konsentrasi 0,02gr/10ml/tanaman; P2 : larutan NPK dengan konsentrasi 0,05gr/10ml/tanaman dan P3 : larutan NPK dengan konsentrasi 0,1gr/10ml/tanaman. Kesimpulan dari hasil kegiatan ini bahwa aplikasi larutan NPK tidak memberikan pengaruh yang nyata pada pertumbuhan tinggi bibit kelapa sawit ilegitim di pembibitan awal disebabkan oleh faktor genetik tanaman. Tetapi aplikasi larutan NPK berpengaruh nyata pada pertumbuhan diameter dan jumlah helai daun, hal ini disebabkan oleh kandungan unsur hara yang lengkap pada pupuk majemuk NPK, yang mempengaruhi pertumbuhan vegetatif bibit kelapa sawit ilegitim. Perlakuan larutan NPK dengan konsentrasi 0,1gr/10ml/tanaman (P3) memberikan pengaruh terbaik, namun jika ditinjau dari segi efisiensi biaya dan efektifitas aplikasi larutan NPK perlakuan larutan NPK dengan konsentrasi 0,02gr/10ml/tanaman (P1) merupakan perlakuan yang terbaik.

Kata Kunci : Bibit kelapa sawit ilegitim, Pembibitan Awal, larutan NPK.